



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Literature in ELT	8810302015	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	2	30 Januari 2025
OTORISASI	Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi
	Prof. Lies Amin Lestari			Prof. Lies Amin Lestari			AHMAD MUNIR, S.PD., M.ED.,PH.D

Model Pembelajaran	Project Based Learning	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya	
CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan	
CPL-9	Menguasai teori, konsep dan model belajar dan pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing untuk pembelajaran Bahasa Inggris umum dan Bahasa Inggris untuk tujuan tertentu berbasis teknologi pembelajaran	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
CPMK - 1	Menerapkan konsep-konsep teori sastra dan budaya dalam analisis teks-teks sastra Inggris dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris (C3)	
CPMK - 2	Menganalisis pengaruh budaya pada penggunaan bahasa dalam berbagai teks sastra dan non-sastra Inggris (C4)	
CPMK - 3	Mengevaluasi bagaimana konteks budaya mempengaruhi pemahaman dan interpretasi teks sastra Inggris (C5)	
CPMK - 4	Menciptakan materi ajar yang mengintegrasikan aspek-aspek budaya dan sastra dalam pembelajaran Bahasa Inggris (C6)	
CPMK - 5	Menerapkan nilai-nilai kebangsaan dan budaya nasional dalam pembelajaran sastra dan budaya Inggris (C3)	
CPMK - 6	Menganalisis dan mengevaluasi representasi nilai-nilai agama dan etika dalam sastra Inggris (C5)	
CPMK - 7	Menciptakan pendekatan pengajaran yang etis dan inklusif dalam mengintegrasikan sastra dan budaya dalam ELT (C6)	
CPMK - 8	Menganalisis dampak budaya terhadap interpretasi dan pengajaran teks sastra Inggris (C4)	
CPMK - 9	Mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam mengajar sastra dan budaya Inggris (C5)	
CPMK - 10	Menciptakan konten pembelajaran yang menggabungkan analisis sastra dan budaya dengan praktik pengajaran Bahasa Inggris (C6)	

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-1	CPL-3	CPL-9
CPMK-1			✓
CPMK-2		✓	
CPMK-3			✓
CPMK-4		✓	
CPMK-5		✓	
CPMK-6	✓		
CPMK-7	✓		
CPMK-8			✓
CPMK-9			✓
CPMK-10			✓

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

		CPMK	Minggu Ke																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
CPMK-1																			
CPMK-2		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓									
CPMK-3																			
CPMK-4										✓	✓	✓	✓						
CPMK-5																			
CPMK-6																			
CPMK-7																			
CPMK-8																			
CPMK-9																			
CPMK-10														✓	✓	✓	✓	✓	
Deskripsi Singkat MK	This course is designed to strengthen and broaden the students' knowledge of the literary genres, enhance their ability to appreciate and enjoy reading literary works such as short stories, novelettes, novels, poems, songs, plays and to equip them with the knowledge and ability of the teaching strategies of the genres. In addition, the students are expected to be able to develop materials in teaching literature. As culture is broadly discussed in literary texts, this course provides students with the knowledge of culture in English contexts. Finishing this course, the students are also required to discuss character building through analyzing moral value of the literary texts.																		
Pustaka	Utama :																		
	1. Lazar, G. (1993). Literature and Language Teaching: A Guide for Teachers and Trainers. Cambridge University Press. 2. Hall, G. (2005). Literature in Language Education. Palgrave Macmillan. 3. Carter, R., & Long, M. (1991). Teaching Literature. Longman. 4. Khatib, M., Rezaei, S., & Derakhshan, A. (2011). Literature in EFL/ESL Classroom. English Language Teaching, 4(1), 201–208. https://doi.org/10.5539/elt.v4n1p201 5. Lestari, L. A. dan Mustofa, A. (2023). Cerpen sebagai Bahan Ajar Melajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas. Giri Prapanca Loka. 6. Celce-Murcia, M. 2007. Rethinking the Role of Communicative Competence in Language Teaching in Alcón Soler, E. and Safont Jordà, M.P. (eds.) Intercultural Language Use and Language Learning. Pp. 41–57.																		
	Pendukung :																		
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Hj. Lies Amin Lestari, M.A., M.Pd.																		
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)								
(1)	(2)	(3)	(4)					Luring (offline)	Daring (online)									(7)	(8)
1	1.Mahasiswa mampu menerapkan konsep teori sastra dan budaya dalam analisis teks-teks sastra Inggris untuk keperluan pengajaran Bahasa Inggris. 2.Mahasiswa mampu menjelaskan mengapa karya sastra merupakan salah satu bahan ajar yang baik untuk pembelajaran bahasa	1.Analisis teks sastra Inggris dengan pendekatan teori sastra dan budaya 2.Penerapan konsep teori sastra dan budaya dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris	Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan mengapa karya sastra merupakan salah satu bahan ajar yang baik untuk pembelajaran bahasa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Presentasi dan diskusi 100 menit	Diskusi luring tentang penerapan konsep teori sastra dan budaya dalam analisis teks sastra Inggris	Materi: Penjelasan diagram konsep pembelajaran bahasa menurut Murcia, et al. (1995) dan Murcia (2007) Pustaka: Hall, G. (2005). <i>Literature in Language Education</i> . Palgrave Macmillan. Materi: all Pustaka: Lazar, G. (1993). <i>Literature and Language Teaching: A Guide for Teachers and Trainers</i> . Cambridge University Press.	0%												

2	<p>1.Mahasiswa mampu menerapkan konsep teori sastra dan budaya dalam analisis teks-teks sastra Inggris untuk keperluan pengajaran Bahasa Inggris.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menjelaskan mengapa karya sastra merupakan salah satu bahan ajar yang baik untuk pembelajaran bahasa</p>	<p>1.Analisis teks sastra Inggris dengan pendekatan teori sastra dan budaya</p> <p>2.Penerapan konsep teori sastra dan budaya dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menjelaskan mengapa karya sastra merupakan salah satu bahan ajar yang baik untuk pembelajaran bahasa</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Presentasi dan diskusi 100 menit	Diskusi luring tentang penerapan konsep teori sastra dan budaya dalam analisis teks sastra Inggris	<p>Materi: Penjelasan diagram konsep pembelajaran bahasa menurut Murcia, et al. (1995) dan Murcia (2007)</p> <p>Pustaka: Hall, G. (2005). <i>Literature in Language Education</i>. Palgrave Macmillan.</p> <hr/> <p>Materi: all</p> <p>Pustaka: Lestari, L. A. dan Mustofa, A. (2023). <i>Cerpen sebagai Bahan Ajar Melajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas. Giri Prapanca Loka</i>.</p>	0%
3	<p>1.Mahasiswa mampu menentukan unsur bahasa (grammar dan fitur kebahasaan)dalam teks sastra Inggris untuk diajarkan dalam pengajaran Bahasa Inggris.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menjelaskan mengapa karya sastra merupakan salah satu bahan ajar yang baik untuk pembelajaran bahasa</p>	<p>1.Analisis unsur kebahasaan dalam teks sastra Inggris terpilih</p> <p>2.Penerapan pengajaran unsur kebahasaan dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan mengapa unsur kebahasaan tertentu dalam karya sastra terpilih perlu diajarkan.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengajarkan unsur kebahasaan tertentu dalam karya sastra terpilih dengan prosedur dan strategi yang tepat</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Presentasi dan diskusi 100 menit	Diskusi luring tentang grammar dan fitur kebahasaan yang terdapat dalam teks sastra Inggris yang sedang dibahas	<p>Materi: Penjelasan diagram konsep pembelajaran bahasa menurut Murcia, et al. (1995) dan Murcia (2007)</p> <p>Pustaka: Hall, G. (2005). <i>Literature in Language Education</i>. Palgrave Macmillan.</p> <hr/> <p>Materi: Unsur linguistik dalam karya sastra</p> <p>Pustaka: Celce-Murcia, M. 2007. <i>Rethinking the Role of Communicative Competence in Language Teaching in Alcón Soler, E. and Safont Jordà, M.P. (eds.) Intercultural Language Use and Language Learning. Pp. 41–57.</i></p>	0%

4	<p>1.Mahasiswa mampu menentukan unsur bahasa (grammar dan fitur kebahasaan)dalam teks sastra Inggris untuk diajarkan dalam pengajaran Bahasa Inggris.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menjelaskan mengapa karya sastra merupakan salah satu bahan ajar yang baik untuk pembelajaran bahasa</p>	<p>1.Analisis unsur kebahasaan dalam teks sastra Inggris terpilih</p> <p>2.Penerapan pengajaran unsur kebahasaan dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan mengapa unsur kebahasaan tertentu dalam karya sastra terpilih perlu diajarkan.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengajarkan unsur kebahasaan tertentu dalam karya sastra terpilih dengan prosedur dan strategi yang tepat</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Presentasi dan diskusi 100 menit	Diskusi luring tentang grammar dan fitur kebahasaan yang terdapat dalam teks sastra Inggris yang sedang dibahas	<p>Materi: Penjelasan diagram konsep pembelajaran bahasa menurut Murcia, et al. (1995) dan Murcia (2007)</p> <p>Pustaka: Hall, G. (2005). <i>Literature in Language Education</i>. Palgrave Macmillan.</p> <hr/> <p>Materi: Unsur linguistik dalam karya sastra</p> <p>Pustaka: Celce-Murcia, M. 2007. <i>Rethinking the Role of Communicative Competence in Language Teaching in Alcón Soler, E. and Safont Jordà, M.P. (eds.) Intercultural Language Use and Language Learning. Pp. 41–57.</i></p>	10%
5	<p>1.Mahasiswa mampu menentukan unsur bahasa (grammar dan fitur kebahasaan)dalam teks sastra Inggris untuk diajarkan dalam pengajaran Bahasa Inggris.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menjelaskan mengapa karya sastra merupakan salah satu bahan ajar yang baik untuk pembelajaran bahasa</p>	<p>1.Analisis unsur kebahasaan dalam teks sastra Inggris terpilih</p> <p>2.Penerapan pengajaran unsur kebahasaan dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan mengapa unsur kebahasaan tertentu dalam karya sastra terpilih perlu diajarkan.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengajarkan unsur kebahasaan tertentu dalam karya sastra terpilih dengan prosedur dan strategi yang tepat</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Presentasi dan diskusi 100 menit	Diskusi luring tentang grammar dan fitur kebahasaan yang terdapat dalam teks sastra Inggris yang sedang dibahas	<p>Materi: Penjelasan diagram konsep pembelajaran bahasa menurut Murcia, et al. (1995) dan Murcia (2007)</p> <p>Pustaka: Hall, G. (2005). <i>Literature in Language Education</i>. Palgrave Macmillan.</p> <hr/> <p>Materi: Unsur linguistik dalam karya sastra</p> <p>Pustaka: Celce-Murcia, M. 2007. <i>Rethinking the Role of Communicative Competence in Language Teaching in Alcón Soler, E. and Safont Jordà, M.P. (eds.) Intercultural Language Use and Language Learning. Pp. 41–57.</i></p>	0%

6	<p>1.Mahasiswa mampu menentukan unsur bahasa (grammar dan fitur kebahasaan)dalam teks sastra Inggris untuk diajarkan dalam pengajaran Bahasa Inggris.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menjelaskan mengapa karya sastra merupakan salah satu bahan ajar yang baik untuk pembelajaran bahasa</p>	<p>1.Analisis unsur kebahasaan dalam teks sastra Inggris terpilih</p> <p>2.Penerapan pengajaran unsur kebahasaan dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan mengapa unsur kebahasaan tertentu dalam karya sastra terpilih perlu diajarkan.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengajarkan unsur kebahasaan tertentu dalam karya sastra terpilih dengan prosedur dan strategi yang tepat</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	Presentasi dan diskusi 100 menit	Diskusi luring tentang grammar dan fitur kebahasaan yang terdapat dalam teks sastra Inggris yang sedang dibahas	<p>Materi: Penjelasan diagram konsep pembelajaran bahasa menurut Murcia, et al. (1995) dan Murcia (2007)</p> <p>Pustaka: Hall, G. (2005). <i>Literature in Language Education</i>. Palgrave Macmillan.</p> <p>Materi: Unsur linguistik dalam karya sastra</p> <p>Pustaka: Celce-Murcia, M. 2007. <i>Rethinking the Role of Communicative Competence in Language Teaching in Alcón Soler, E. and Safont Jordà, M.P. (eds.) Intercultural Language Use and Language Learning. Pp. 41–57.</i></p>	0%
7	<p>1.Mahasiswa mampu menentukan unsur bahasa (kosakata)dalam teks sastra Inggris untuk diajarkan dalam pengajaran Bahasa Inggris.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menjelaskan mengapa karya sastra merupakan salah satu bahan ajar yang baik untuk pembelajaran bahasa</p>	<p>1.Analisis unsur kebahasaan (kosa kata) dalam teks sastra Inggris terpilih</p> <p>2.Penerapan pengajaran unsur kebahasaan (kosakata) dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan mengapa unsur kebahasaan tertentu dalam karya sastra terpilih perlu diajarkan.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengajarkan unsur kebahasaan tertentu dalam karya sastra terpilih dengan prosedur dan strategi yang tepat</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Presentasi dan diskusi 100 menit	Diskusi luring tentang kosakata yang terdapat dalam teks sastra Inggris yang sedang dibahas	<p>Materi: Penjelasan diagram konsep pembelajaran bahasa menurut Murcia, et al. (1995) dan Murcia (2007)</p> <p>Pustaka: Hall, G. (2005). <i>Literature in Language Education</i>. Palgrave Macmillan.</p> <p>Materi: Unsur linguistik dalam karya sastra</p> <p>Pustaka: Celce-Murcia, M. 2007. <i>Rethinking the Role of Communicative Competence in Language Teaching in Alcón Soler, E. and Safont Jordà, M.P. (eds.) Intercultural Language Use and Language Learning. Pp. 41–57.</i></p>	10%
8	Mahasiswa mampu menjelaskan kelebihan penggunaan karya sastra sebagai salah satu materi ajar integratif yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris yang meliputi unsur kebahasaan, dan budaya.	<p>1.integrasi aspek budaya dan sastra</p> <p>2.relevansi materi dengan pembelajaran Bahasa Inggris</p>	<p>Kriteria: Kesesuaian dengan referensi yang dibahas</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	Luring paper and pencil test.	Luring	<p>Materi: All</p> <p>Pustaka: Hall, G. (2005). <i>Literature in Language Education</i>. Palgrave Macmillan.</p>	20%

9	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan materi ajar yang mengintegrasikan aspek-aspek budaya dan sastra dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	1.Integrasi sastra dalam materi ajar 2.Kreativitas dalam penyajian materi 3.Kemampuan menganalisis dampak integrasi sastra dalam pembelajaran bahasa	Kriteria: Kebenaran materi yang dibuat dengan rencana Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran kolaboratif.	Diskusi luring tentang implementasi penggunaan karya sastra dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Inggris	Materi: All Pustaka: Carter, R., & Long, M. (1991). <i>Teaching Literature</i> . Longman.	0%
10	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan materi ajar yang mengintegrasikan aspek-aspek budaya dan sastra dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	1.Integrasi sastra dalam materi ajar 2.Kreativitas dalam penyajian materi 3.Kemampuan menganalisis dampak integrasi sastra dalam pembelajaran bahasa	Kriteria: Kesesuaian pembelajaran dengan rencana pembelajaran Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran kolaboratif.	Diskusi luring tentang implementasi penggunaan karya sastra dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Inggris	Materi: All Pustaka: Lazar, G. (1993). <i>Literature and Language Teaching: A Guide for Teachers and Trainers</i> . Cambridge University Press.	0%
11	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan materi ajar yang mengintegrasikan aspek-aspek budaya dan sastra dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	1.Integrasi sastra dalam materi ajar 2.Kreativitas dalam penyajian materi 3.Kemampuan menganalisis dampak integrasi sastra dalam pembelajaran bahasa	Kriteria: Kebenaran integrasi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran kolaboratif.	Diskusi luring tentang implementasi penggunaan karya sastra dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Inggris	Materi: all Pustaka: Lestari, L. A. dan Mustofa, A. (2023). <i>Cerpen sebagai Bahan Ajar Melajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas</i> . Giri Prapanca Loka.	0%
12	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan materi ajar yang mengintegrasikan aspek-aspek budaya dan sastra dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	1.Integrasi sastra dalam materi ajar 2.Kreativitas dalam penyajian materi 3.Kemampuan menganalisis dampak integrasi sastra dalam pembelajaran bahasa	Kriteria: Kebenaran integrasi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran kolaboratif.	Diskusi luring tentang implementasi penggunaan karya sastra dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Inggris	Materi: all Pustaka: Khatib, M., Rezaei, S., & Derakhshan, A. (2011). <i>Literature in EFL/ESL Classroom</i> . English Language Teaching, 4(1), 201–208. https://doi.org/...	27%
13	1.Mahasiswa mampu menyusun rencana pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan karya sastra pilihan sebagai materi ajar di tingkat SMP/SMA 2.Mahasiswa mampu mengajar Bahasa Inggris dengan menggunakan karya sastra pilihan sebagai materi ajar di tingkat SMP/SMA	1. menggunakan elemen penyusunan rencana pembelajaran yang berterima di lingkungan sekolah 2.mampu mengajarkan unsur kebahasaan dan budaya dengan menggunakan karya sastra pilihan	Kriteria: Kesesuaian materi, kegiatan pembelajaran, dan media dengan tujuan pembelajaran, Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	diskusi dan penugasan 100		Materi: all Pustaka: Lazar, G. (1993). <i>Literature and Language Teaching: A Guide for Teachers and Trainers</i> . Cambridge University Press.	1%

14	1.Mahasiswa mampu menyusun rencana pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan karya sastra pilihan sebagai materi ajar di tingkat SMP/SMA 2.Mahasiswa mampu mengajar Bahasa Inggris dengan menggunakan karya sastra pilihan sebagai materi ajar di tingkat SMP/SMA	1. menggunakan elemen penyusunan rencana pembelajaran yang berterima di lingkungan sekolah 2.mampu mengajarkan unsur kebahasaan dan budaya dengan menggunakan karya ssatra pilihan	Kriteria: Kesesuaian materi, kegiatan pembelajaran, dan media dengan tujuan pembelajaran, Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	diskusi dan penugasan 100		Materi: all Pustaka: Hall, G. (2005). <i>Literature in Language Education.</i> Palgrave Macmillan.	1%
15	1.Mahasiswa mampu menyusun rencana pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan karya sastra pilihan sebagai materi ajar di tingkat SMP/SMA 2.Mahasiswa mampu mengajar Bahasa Inggris dengan menggunakan karya sastra pilihan sebagai materi ajar di tingkat SMP/SMA	1. menggunakan elemen penyusunan rencana pembelajaran yang berterima di lingkungan sekolah 2.mampu mengajarkan unsur kebahasaan dan budaya dengan menggunakan karya ssatra pilihan	Kriteria: Kesesuaian materi, kegiatan pembelajaran, dan media dengan tujuan pembelajaran, Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	diskusi dan penugasan 100		Materi: all Pustaka: Carter, R., & Long, M. (1991). <i>Teaching Literature.</i> Longman.	1%
16	Mahasiswa mampu mengajar Bahasa Inggris dengan menggunakan karya sastra pilihan sebagai materi ajar di tingkat SMP/SMA	praktik pengajaran Bahasa Inggris	Kriteria: kesesuaian praktek dengan rencana Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	penugasan 100	penugasan dan demonstrasi	Materi: all Pustaka: Khatib, M., Rezaei, S., & Derakhshan, A. (2011). <i>Literature in EFL/ESL Classroom. English Language Teaching,</i> 4(1), 201–208. https://doi.org/.....	30%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Percentase
1.	Aktifitas Partisipatif	20%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	68%
3.	Penilaian Portofolio	10%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	2%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrumplulan umum, ketrumplilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 12 Desember 2025

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Bahasa Inggris

UPM Program Studi S2
Pendidikan Bahasa Inggris



AHMAD MUNIR, S.PD.,
M.ED.,PH.D
NIDN 0004087605



NIDN 0026067204

File PDF ini digenerate pada tanggal 23 Desember 2025 Jam 20:43 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

